

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian Kualitatif

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (qualitative research). Metode kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. maleong, 2011:4) sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana (2007:60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut John W Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan:

“penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan”. (2013: 4-5).

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menulis bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca sesuai dengan maksud sebuah penelitian, menyebutkan rancangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan protocol khusus khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data.

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya metodologi penelitian kualitatif yaitu:

“Metode Penelitian dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif.” (2016:150).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan hasil observasi dan wawancara akan menghasilkan penemuan serta kejadian yang sebelumnya tidak diketahui jawaban maupun kebenarannya. Hasil yang didapat tersebut data di kumpulkan, diolah, serta dianalisis. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, diaman peneliti adalah sebagai instrume kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.

Peneliti akan memberikan gambaran tentang yang terjadi mengenai bagaimana Strategi Komunnikasi Pemasaran PT. 372 Kopi Melalui Akun Instagram.

“Penelitian Kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami yang didasarkan pada tradisi penelitian dengan metode yang khas meneliti masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membangun gambar kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan melakukan penelitian dalam seting alamiah”. (Creswell,2002:19).

3.2. Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menjembatani antara dunia konsepsual dengan dunia empiric. Suatu penelitian sosial diharapkan dapat mengungkapkan fenomena atau peristiwa social tertentu dan pemahanan atau realitas sosial harus logis, dan dapat diterima akal sehat harus sesuai dengan apa yang akan diamati.

Menurut Sugiyono, (2010:4) pengertian metode penelitian adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendaptkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Nawawi (1993:176) penelitian kualitatif adalah proses menjaring informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan

pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2001:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Studi Deskriptif dalam (metodologi penelitian, 2013) mengemukakan tentang pendekatan studi deskriptif yaitu:

“Penelitian studi deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci dengan apa yang diteliti. Dengan demikian laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.”(Ghony dan Mansyur, 2013:34-35).

3.3. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling. Strategi ini dipilih karena pertimbangan peneliti yang memerlukan data dari informan dengan tujuan tertentu. Dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang diteliti. Pada penelitian ini, informan yang akan dipilih sebagai narasumber adalah divisi perkembangan bisnis sebagai *Stragic Communication & Relationship* di PT. 372 Kopi.

3.3.1.1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam pengumpulan data melakukan Proses observasi Seperti yang disarankan oleh Creswell (2013:47), sebagai berikut:

1. Memasuki tempat yang akan diobservasi, hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan banyak data dan informasi yang diperlukan.
2. Memasuki tempat penelitian secara perlahan-lahan untuk mengenali lingkungan penelitian, kemudian ,mencatat seperlunya.
3. Di tempat penelitian, peneliti berusaha mengenali apa dan siapa yang akan diamati, kapan dan dimana, serta berapa lama akan melakukan obserasi.
4. Peneliti menempatkan diri sebagai peneliti, bukan sebagai informan atau subjek penelitian, meskipun observasinya bersifat partisipan.
5. Peneliti menggunakan pola pengamatan beragam guna memperbolehkan pemahaman yang komprehensif tentang keberadaan tempat penelitian.
6. Peneliti menggunakan alat rekam selama melakukan observasi, cara perekam dilakukan secara tersembunyi.
7. Tidak semua hal yang direkam, tetapi peneliti mempertimbangkan apa saja yang akan direkam.
8. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap partisipan, tetapi cenderung pasif dan membiarkan partisipan yang mengungkapkan perspektif sendiri secara lepas dan bebas.

9. Setelah selesai observasi, peneliti segera keluar dari lapangan kemudian menyusun hasil observasi, supaya tidak lupa.

Teknik diatas peneliti lakukan sepanjang observasi, baik pada awal observasi maupun pada observasi lanjutan dengan sejumlah informan. Teknik ini digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data selain wawancara mendalam.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan mengumpulkan keterangan atau data mengenai objek peneliti Strategi Komunikasi Pemasaran PT. 372 Kopi Melalui Akun Instagram. Wawancara mendalam bersifat terbuka dan tidak struktur serta tidak formal. Sifat terbuka ini maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara tidak bersifat kaku, namun bisa mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan (fleksibel). Langkah-langkah umum yang digunakan peneliti dalam proses observasi dan juga wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memasuki tempat penelitian dan melakukan pengamatan pada startegi komunikasi pemasaran PT. 372 Kopi melalui akun instagram. Dengan bagaimana komunikasi yang dilakukan pada saat pemasaran di instagram.
2. Pada setiap berbaur di tempat penelitian, peneliti selalu mengupayakan untuk mencatat apapun yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Di tempat penelitian, peneliti juga berusaha mengenali segala sesuatu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yakni seputar perilaku strategi komunikasi pemasaran PT. 372 kopi melalui akun instagram.
4. Peneliti juga membuat kesepakatan dengan sinforman untuk melakukan dialog atau diskusi terkait topik pembicaraan tentang sesuai dengan judul penelitian yaitu Strategi Komunikasi Pemasaran PT. 372 Kopi Melalui Akun Instagram.
5. Peneliti berusaha menggali selengkap mungkin informasi yang diperlukan terkait dengan fokus peneliti ini.

2. Teknik Observasi Lapangan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang tidak dibahaskan yang tidak didapatkan hanya dari wawancara, seperti yang dinyatakan Denzin (dalam Mulyana, 2016: 163), pengamatan berperan serta adalah strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara, partisipasi dan observasi langsung sekaligus dengan introspeksi.

Peneliti selama penelitian untuk mengamati bagaimana strategi komunikasi pemasaran PT. 372 melalui akun instagram, bagaimana hambatan dalam pemasaran, bagaimana konten dalam pemasaran.

3.4. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2013: 401), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Oleh karena itu setelah penelitian dan diperoleh data maka data tersebut akan dianalisis sehingga dapat ditemukan deskripsi yang berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran PT. 372 kopi melalui akun instagram.

Bogdan & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (Gunawan, 2013:210). Analisis data harus melalui proses dan metode analisis data terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mengintensifikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada oranglain sebagaimana pembaca laporan penelitian.

Kegiatan pertama dalam analisis data ialah mereduksi data. Menurut sugiono, mereduksi data merupakan:

“kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dalam polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.” (sugiyono, 2007:92)”.

Data yang sudah direduksi selanjutnya akan di paparkan. Menurut Miles dan Huberman, paparan data adalah:

“pemaparan data sebagaimana informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.” (Gunawan, 2013:211)”.

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interaktif model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses, siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul satu sama lain.

3.5. Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis- analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Ada sejumlah proses umum yang biasa dijelaskan oleh peneliti dalam proposal mereka untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas analisis data ini.

Analisis data menurut Rosmman dan Rallis (1998) deskripsikan berikut ini:

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses mengumpulkan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung. Misalnya, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.
2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari pada partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu, dan melaporkan 4-5 tema. Meski demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model analisis yang sudah lazim tersebut

dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi penelitiannya. (Creswell, 2013: 274-275).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitatif menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip Maleong (2005: 248) “merupakan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi stuan yang dikelola, mensistesisikannya, emencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I : Mentransipkan Data

Pada tahap ini dilakukan data pengalihan terhadap rekaman kedalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil transkrips. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh pembimbing.

Tahap II : Kategorisasi

Pada tahap ini peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, Kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan dta lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini dicek kembali untuk mendapatkan akurasi dan validas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejumlah data, terutama data yang berhubungan dengan gambaran strategi komunikasi pemasaran PT. 372 kopi melalui akun instagram.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut (Pujileksono, 2015:140) menjelaskan tentang keabsahan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian karena banyak ditemukan banyak persoalan yang sering diperdebatkan dalam sebuah penelitian komunikasi kualitatif.

Dalam teknik pemeriksaan akbsahan data dilakukan uji validitas, realiabilitas, dan objektivitas data, (Creswell, 2013: 285-286), yaitu:

1. Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas disadarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum. Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

a. Triangulasi Data:

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang teliti.

b. Triangulasi Metode:

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi berperan serta. Pengguna teori aplikatif juga merupakan atau bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan Teori Reputasi dan Teori Dialogis yang juga pada dasarnya adalah praktik triangulasi dalam penelitian ini. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran PT. 372 kopi melalui akun instagram.

2. Realiabilitas mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.
3. Objektivitas (konfirmasiabilitas) dilakukan untuk menunjukkan adanya konsistensi atau memberi hasil yang konsisten atau kesamaan hasil dalam penelitian.

3.8. Informan

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu : (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis Kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data berlangsung secara induktif, generative, konstruktif, dan subjektif (Alwasilah, 2012:117).

3.8.1. Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat akses dari informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti melalui perkenalan langsung, sehingga peneliti

mendapatkan informasi dan informan sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana realitas penggunaan instagram sebagai media referensi wisara.

akses kepada informan menjadi “pintu gerbangnya” peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja dilokasi penelitian.

3.8.2. Rapport Informan

Hal terpenting dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan. Karena penelitian studi deskriptif kualitatif ini tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang sangat singkat. Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali. Sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telpon yang bisa dihubungi dan tempat tinggal mereka.

Menjaga hubungan baik juga penting untuk berlangsung dan kelengkapan bahan peneliti. Karena ketika hasil peneliti telah dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan dari awal mengenai penelitian, dan kesediaan mereka mempublikasikan hasil penelitian.

Dalam upaya menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang

akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin komunikasi awal peneliti mengunjungi terhadap orang yang akan menjadi informan dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi informan, serta menanyakan jadwal yang disediakan oleh informan untuk bersedia diwawancarai.

Sebagai peneliti selama wawancara dengan informan harus mengawali dengan pendekatan terlebih dahulu agar selama wawancara tidak terasa canggung pendekatan pada umumnya saja mulai dari perkenalan diri kemudian bercakap-cakap selama 3-5 menit tentang PT. 372 kopi dengan non formal lalu menyampaikan maksud dan tujuan wawancara, langsung setelah itu mulai wawancara formal dengan melontarkan pertanyaan yang sudah di sediakan.

3.8.3. Profil Informan

Infoman dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 (dua) informan yaitu selaku *Manager* di PT. 372 kopi

Informan 1

Nama : Aris Hidayat

Usia : 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tingkat Pendidikan : S1 Hubungan Internasional

Lama Bekerja : 2 tahun

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 (dua) informan yaitu selaku *strategic communication & relationship* di PT. 372 kopi.

Informan 2

Nama : Gheavany Eziana
Usia : 23 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Tingkat Pendidikan : S1 Hubungan Internasional
Lama Bekerja : 1 tahun

3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini fokuskan pada strategi komunikasi pemasaran PT. 372 kopi akan dilakukan dengan ketentuan:

Nama Perusahaan : PT. 372 Kopi Bandung di Karang Sari Setiabudi.

Alamat : Jl. Karang Sari no. 21, Pasteur, Sukajadi, Bandung

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 6 (enam) bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2020, seperti terlihat pada tabel III.1:

Tabel III - 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020
1.	Obeservasi Awal	X	X				
2.	Penyusunan Proposal Skripsi		X	X	X		
3.	Bimbingan Proposal Skripsi		X	X	X		
4.	Sidang Ujian Proposal					X	
5.	Perbaikan Proposal Skripsi					X	
6.	Pelaksanaan Penelitian	X	X	X	X	X	X
7.	Analisis Data	X	X	X	X	X	X
8.	Penulisan Laporan			X	X	X	
9.	Konsultasi Skripsi	X	X	X	X	X	
10.	Ujian Naskah Skripsi						X
11.	Ujian Sidang Skripsi						X
12.	Perbaikan Skripsi						X